

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah merupakan hasil pemungutan pajak daerah, retribusi daerah, penerimaan yang bersumber dari berbagai dinas dan hasil pemungutan lain yang berasal dari PAD (Suhendi, 2007). Apabila peran PAD semakin tinggi, hal tersebut merupakan cermin dari keberhasilan daerah pada saat pembiayaan, penyelenggaraan pembangunan maupun pemerintahan (Suhendi, 2007).

Setiap daerah mengalami perkembangan dikarenakan adanya Pendapatan Asli Daerah yang diberlakukan sesuai peraturan daerah salah satu sumbernya berasal dari pajak. Dalam rangka memajukan serta membiayai daerah, setiap orang memiliki kewajiban dalam membayar pajak yang sudah sesuai dengan semua kewajibannya. Pajak daerah adalah sumbangan wajib tanpa imbalan yang sifatnya memaksa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada kepala daerah yang dimanfaatkan untuk pembangunan daerah maupun membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah (Mardiasmo, 2019).

Pajak daerah sendiri dibagi menjadi 2, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu komponen penting dalam pengembangan prospek (Pangerapan et al., 2018). Salah satu sumber pajak kabupaten/kota yang memiliki potensi dalam meningkatkan Pendapatan Asli

Daerah ialah Pajak Hotel. Pajak Hotel sendiri telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

Hotel sebagai layanan jasa dengan fasilitas tempat menginap atau peristirahatan yang dipungut pembayaran pajak yang mana diharapkan dapat meningkatkan potensi penerimaan Pajak Hotel. Sesuai peraturan perundang-undangan, jasa lainnya yang termasuk pada Pajak Hotel ialah motel, pesanggrahan, gubuk pariwisata rumah penginapan, losmen, dan kamar kos dengan jumlah kamar lebih dari 10.

Diawal tahun 2020 seluruh dunia mengalami perubahan dikarenakan hadirnya pandemi virus Covid-19. Covid-19 merupakan virus yang menyerang hewan maupun manusia yang menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan hingga penyakit yang lebih parah lainnya (Arrazy, 2020). Pandemi Covid-19 mengharuskan semua masyarakat membatasi kegiatan sosial guna menghentikan penyebaran virus. Pandemi ini memberikan dampak negatif salah satunya ialah pada sektor pariwisata.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang dikenal sebagai kota pelajar dan kota wisata. Dinas Pariwisata Provinsi DIY mencatat bahwa grafik kunjungan sektor pariwisata pada tahun 2019 ialah sebesar 28,3 juta wisatawan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan pandemi Covid-19 sebesar 10,8 juta wisatawan. Pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk membatasi aktivitas sosial guna menghindari penyebaran virus sehingga banyak tempat wisata yang harus ditutup. Akan tetapi, penutupan tersebut dibuka kembali dengan penerepan protokol kesehatan.

Besarnya kunjungan wisatawan di Provinsi DIY juga berdampak pada jasa perhotelan. Data Dinas Pariwisata DIY tercatat pada tahun 2019 jumlah hotel di Provinsi DIY untuk hotel berbintang berjumlah 163 hotel dan non bintang berjumlah 610 hotel. Pada tahun 2020, jumlah hotel berbintang mengalami kenaikan yaitu sejumlah 172 hotel dan hotel non bintang juga mengalami kenaikan dengan jumlah 1.951.

Wisatawan yang menggunakan akomodasi hotel berbintang sendiri pada tahun 2019 terdapat 3,7 juta dan tahun 2020 mengalami penurunan drastis yaitu hanya sebesar 1,3 juta. Pada hotel non bintang, pada tahun 2019 terdapat 2,8 juta wisatawan dan pada tahun 2020 hanya 491 ribu wisatawan. Hotel sebagai salah satu akomodasi yang sering kali dipakai jasanya oleh para wisatawan memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan pajak. Daerah dengan penyumbang wisatawan terbanyak berasal dari Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Pada tahun 2019, kunjungan wisata di Kabupaten Sleman mencapai 10,3 juta dan tahun 2020 mengalami penurunan jumlah wisatawan yaitu hanya sebesar 4,2 juta. Kabupaten Bantul sendiri menyumbang 8 juta wisatawan pada tahun 2019 dan 2020 juga mengalami penurunan jumlah wisatawan yaitu hanya sebesar 2,2 juta.

Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, efektivitas sangatlah diperlukan guna mengukur tingkat keberhasilan. Efektivitas memiliki arti yaitu pemanfaatan sarana, prasarana serta sumber daya dengan jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan. Efektivitas memberikan keberhasilan dilihat dari tercapai tidaknya sasaran. Apabila hasil yang diperoleh semakin mendekati sasaran, maka tingkat efektivitasnya semakin tinggi (Mamuaja, 2016). Sedangkan

kontribusi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pajak daerah ikut memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Kontribusi ialah sesuatu yang dilakukan bersama dengan pihak lainnya dengan tujuan tertentu (Hasannudin & Wokas, 2014).

Pada penelitian Andaria et al., 2015, efektivitas dan kontribusi Pajak Hotel hanya dilakukan pada satu daerah saja yang mana belum ada pembandingan antara 2 daerah. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi 2 daerah yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul lalu melakukan analisis komparatif dengan membandingkan hasil keduanya. Hasil tersebut dapat menentukan mana daerah yang memiliki efektivitas serta kontribusi lebih dalam meningkatkan penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini merujuk pada Efektivitas dan Kontribusi Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul pada tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan pada tahun 2020 setelah terjadinya pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu penulis memutuskan penelitian tugas akhir dengan judul “Analisis Komparatif Rasio Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul”.

B. Batasan Masalah

- a. Analisis komparatif efektivitas dan kontribusi meliputi target dan realisasi pendapatan masing-masing daerah di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.

- b. Analisis komparatif efektivitas dan kontribusi yang diteliti hanya membandingkan 2 daerah yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul dan tidak membahas daerah dalam 1 (satu) provinsi lainnya.
- c. Analisis ini menghasilkan tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Hotel daerah Kabupaten Sleman dan daerah Kabupaten Bantul lalu membandingkan hasil dari kedua daerah tersebut.

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana tingkat efektivitas Pajak Hotel di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul terhadap Pendapatan Asli Daerah masing-masing?
- b. Bagaimana tingkat kontribusi Pajak Hotel di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul terhadap Pendapatan Asli Daerah masing-masing?
- c. Bagaimana tingkat perbandingan efektivitas dan kontribusi di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul?
- d. Apa saja kendala yang dialami oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman dan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul pada saat melakukan pemungutan Pajak Hotel?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan memahami presentase efektivitas Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.
- b. Untuk memahami dan mengetahui presentase kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.

- c. Untuk memahami berbagai kendala pada saat pemungutan Pajak Hotel di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.
- d. Untuk mengetahui serta memahami perbandingan presentase efektivitas dan kontribusi Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul terhadap Pendapatan Asli Daerah.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu serta wawasan baru tentang bagi para pembaca mengenai penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah serta diharapkan bisa menjadi acuan peneliti lain untuk mengembangkan dan menjadi bahan perkembangan ilmu diwaktu yang akan datang.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Bagi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah menentukan anggaran dalam penerimaan pajak daerah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan serta pengetahuan baru tentang potensi terhadap perkembangan Pajak Hotel.